

## **Whatsapp sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar**

**Sayidiman<sup>1</sup>, Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien<sup>2</sup>, Febrianti<sup>3</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

[sayidiman@gmail.com](mailto:sayidiman@gmail.com)

[bhakti@uinm.ac.id](mailto:bhakti@uinm.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui gambaran penggunaan *whatsapp*, hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu *whatsapp* dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga dengan sampel 41 siswa. Teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil hipotesis statistik inferensial pada penggunaan *whatsapp* adalah  $0,001 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar.

**Kata Kunci:** *Whatsapp, Hasil Belajar Matematika*

### **ABSTRACT**

*This research is ex post facto research. The purposes of this study are: to describe the use of whatsapp, student learning outcomes, and to determine the effect of using whatsapp as a learning medium during the covid pandemic on the mathematics learning outcomes of fifth grade students at the Kelapa Tiga Bersatu Elementary School, Makassar City. This research approach is quantitative. The type of research used in this research is ex post facto. The variables of this study consisted of the independent variable, namely whatsapp and the dependent variable, namely learning outcomes. The population in this study were all fifth grade students of SD Inpres Level Kelapa Tiga with a sample of 41 students. Data collection techniques and procedures used were interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques used are descriptive statistics and inferential statistics. The results of the inferential statistical hypothesis on the use of whatsapp are  $0.001 < 0.05$ , which means that there is an effect of the use of whatsapp as a learning medium during the covid pandemic on the mathematics learning outcomes of fifth graders students of SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar City.*

**Keywords:** *Whatsapp, Mathematics Learning Outcomes*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang penting dan tidak bisa dilepaskan oleh kehidupan manusia. Pendidikan merupakan tempat dan wadah dibentuknya sumber daya manusia, sehingga memerlukan perhatian secara berkepanjangan untuk meningkatkan mutunya. Pelaksanaan pendidikan juga memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik meliputi potensi afektif, kognitif dan psikomotor (Syawaluddin & Faisal, 2018) Proses pendidikan dapat terjadi dimana saja, kapan saja, dan untuk siapa saja. Sekolah

merupakan salah satu tempat untuk mengikuti pendidikan formal yang dibuat oleh pemerintah agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pembelajaran seharusnya dilakukan dengan interaksi guru dan siswa di lingkungan belajar atau sekolah. Pada dasarnya konsep dari pembelajaran adalah bimbingan yang dilakukan guru kepada siswa untuk mentransmisikan ilmu yang dimilikinya. Oleh karena itu, pembelajaran bias diartikan sebagai suatu usaha pencerahan yang dilakukan oleh guru agar bias membimbing siswa mendapatkan pembelajaran

dan bias memahami pembelajaran yang diberikan.

Pandangan terhadap konsep pembelajaran seperti itu merupakan sebuah pandangan lama. Disebabkan adanya pandemi covid yang membuat pandangan pendidikan maupun pembelajaran di dunia berubah. Adanya kejadian ini bukan hanya menyerang organ pernapasan manusia, tetapi juga menghentikan sistem pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka. Seluruh penjuru dunia telah disibukkan oleh pandemi Covid, salah satu cara mencegah penularan Covid diadakan penghentian semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah, salah satunya sekolah ditutup untuk sementara.

Seluruh proses pendidikan dan pembelajaran diliburkan, sebagai bentuk pencegahan penularan covid. Pandemi ini menyebabkan semua komponen pendidikan melakukan pembelajaran jarak jauh melalui pembelajaran daring. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran tetap berlangsung di tengah pandemic covid. Pembelajaran daring merupakan sebuah model pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan alat teknologi yang dapat menunjang pembelajaran di tengah pandemi covid ini.

Terdapat banyak aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring. Banyak platform yang telah menyediakan jasa ini. Diantaranya adalah Google Classroom, Ruang Guru, Kelas Pintar dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam menggunakan platform tersebut memerlukan waktu yang cukup lama. Masih banyak guru yang belum mengerti dalam menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut. Terlebih lagi pada orang tua siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Karena pandemi ini sudah mengharuskan kita untuk tidak keluar dan tetap berada di rumah dan tidak ada lagi waktu untuk mempelajari aplikasi tersebut, maka para guru harus dapat menggunakan berbagai aplikasi atau media pembelajaran yang sudah biasa digunakan oleh orang tua siswa. Agar kiranya tidak menghambat orang tua saat menggunakan aplikasi tersebut. Salah satunya yaitu dengan menggunakan Whatsapp.

Pembuatan Whatsapp Grup sebagai media pembelajaran banyak dilaksanakan pada tingkat sekolah dasar. Dipilihnya Whatsapp sebagai media pembelajaran tentu dengan adanya banyak pertimbangan. Pada level pendidikan tinggi Whatsapp hanya salah satu media dari beberapa media yang digunakan. Akan tetapi pada sekolah dasar, berdasarkan survei yang

dilaksanakan peneliti 100% pembelajaran daring hanya memanfaatkan media Whatsapp Grup.

Matematika merupakan salah satu pelajaran penting bagi anak sekolah dasar. Pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu. Matematika mempunyai peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga guru harus mampu menyampaikan materi dengan baik agar matematika mudah dipahami oleh siswa.

Matematika biasanya sulit untuk dipahami oleh siswa, bahkan pada pembelajaran tatap muka dimana guru dan siswa berinteraksi secara langsung masih banyak siswa yang sulit memahami materi dari mata pelajaran matematika. Terlebih lagi sejak adanya pandemi ini yang mana pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi Whatsapp, tentunya ada perbedaan cara guru menjelaskan dengan secara tatap muka dan secara virtual yang berpengaruh pada kesulitan siswa untuk memahami mata pelajaran matematika dan pastinya akan berpengaruh juga pada hasil belajar matematika siswa.

Penggunaan Whatsapp sebagai media pembelajaran daring ini telah menjadi bahan penelitian Popo Musthofa Kamil dan Egi Nuryadin dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp (WA) Group Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Whatsapp Group terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Whatsapp sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampikan hasilnya. Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasil pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Pada pendekatan ini, data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan dengan analisis data akan diolah menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

**3.2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex-post Facto*. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : *Whatsapp*

Y : Hasil Belajar

**3.3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, angket dan dokumentasi.

**3.4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Adapun analisis inferensial yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa gambaran penggunaan *Whatsapp* selama proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 berjalan dengan baik, adapun langkah-langkah penggunaan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran adalah guru membuat *Whatsapp Group*, mengundang siswa masuk ke dalam *Whatsapp Group*, menyiapkan RPP daring, menyiapkan materi, menyiapkan tugas, saat proses pembelajaran dimulai guru menyapa siswa dan mengucapkan salam, memberikan kesempatan siswa untuk melakukan absensi online, mengirim materi, memberikan kepada siswa kesempatan untuk bertanya, mengirim tugas yang memiliki batas waktu pengumpulan sampai pukul 20.00, siswa mengirim tugas pada *Whatsapp Group*, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Hasil analisis deskriptif hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga setelah menggunakan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran memberikan gambaran yang positif terlihat dari hasil belajar siswa setelah mengikuti aktivitas pembelajaran walaupun tanpa tatap muka secara langsung baik dalam ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dapat dilihat pada nilai raport yang memiliki rata-rata 83,56 dimana sebelumnya rata-ratanya adalah 78,26. Pada ranah sikap dapat dilihat dari kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa percaya diri yang meningkat. Sementara pada ranah keterampilan yang dapat dilihat ada dapat membuat denah yang baik, serta jaring-jaring bangun ruang dengan baik dan benar.

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan skor nilai variabel (X) dalam bentuk nilai-nilai maksimum, nilai minimum, mean, standar deviasi, Skewnes, kurtosis serta range disajikan dengan tabel berikut

**HASIL & PEMBAHASAN**

**Hasil**

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan, yakni mengetahui gambaran penggunaan *Whatsapp* selama proses pembelajaran, gambaran hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga setelah menggunakan *Whatsapp*, dan pengaruh *Whasapp* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga. Hasil penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

**Tabel 1.** Deskripsi Skor Penggunaan *Whatsapp*

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	41
Nilai Terendah	69
Nilai Tertinggi	83
Rata-rata (Mean)	78,27
Rentang (Range)	14
Standar Deviasi	2,766
Skewness	-0,636
Kurtosis	1,826

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 26*

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan nilai skor variabel (X) Siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga di sajikan dalam Tebal 4.1. Hasil tampilan output *spss* pada dengan masing-masing jawaban dari 41 siswa yang menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada variabel (X) penelitian dapat diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 83, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 69. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel (X) adalah 78,27 dengan range 14. Nilai skewness dan kurtosis masing-masing - 0,636 dan 1,826 serta standar deviasi 2,766 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa. Adapun hasil analisis data distribusi frekuensi disajikan dalam Tabel 2. variabel (X) berikut ini:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Penggunaan *Whatsapp*

Nilai	Jumlah Siswa
80 – 100	11
65 – 79	30
< 65	0

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 26*

Hasil perolehan nilai dari 41 siswa yang menjadi sampel penelitian, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan agar mendapatkan gambaran mengenai karakteristik data. Kelompok siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 11 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 30 siswa, sedangkan tidak ada siswa yang berada pada kelompok kategori rendah. Secara keseluruhan Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel (X) Siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga adalah 78.27 yang berada pada kategori sedang.

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan skor nilai variabel (Y) dalam bentuk nilai-nilai maksimum, nilai minimum, mean, standar deviasi, Skewnes, kurtosis serta rangenya. Berikut data hasil analisis deskriptif variabel (Y) yang disajikan dalam tabel 3.

**Tabel 3.** Deskripsi Skor Hasil Belajar Matematika

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	41
Nilai Terendah	77
Nilai Tertinggi	98
Rata-rata (Mean)	83,56
Rentang (Range)	21

Standar Deviasi	5,005
Skewness	0,871
Kurtosis	0,504

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 26*

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor hasil belajar matematika Siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga di sajikan dalam Tebal 4.3. Hasil tampilan output *spss* pada dengan masing-masing hasil belajar matematika dari 41 siswa yang menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada variabel (Y) penelitian dapat diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 98, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 77. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel (Y) adalah 83.56 dengan range 21. Nilai skewness dan kurtosis masing-masing 0,871 dan 0,504 serta standar deviasi 5,005 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa.

**Tabel 4.** Kategori Hasil Belajar Siswa

No	Skor	Kategori
1	$85 < x \leq 100$	Sangat Baik
2	$70 < x \leq 85$	Baik
3	$55 < x \leq 70$	Cukup Baik
4	$40 < x \leq 55$	Kurang Baik
5	$< 40$	Sangat Kurang

Sumber: Poewanti (Ainina, 2014: 103)

Pada Tabel 4. diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika adalah 83,56. Sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar matematika sesuai pada standar KKM dan berada pada kategori baik.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari sampel populasi didistribusi normal atau tidak.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka variabel tidak berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka variabel berdistribusi normal

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality Kolmogorov-Smirnov		
Data	Probabilitas	Keterangan
Penggunaan <i>Whatsapp</i> terhadap Hasil Belajar	0,030	$0,030 > 0,05$ = Normal

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 26*

Berdasarkan Tabel Tests of Normality serta Histogram Normal P-Plot diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* signifikansi sebesar 0,30. Nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Whatsapp* terhadap hasil belajar Matematika. Berikut *output spss* hasil analisis data

**Tabel 6.** Hasil Uji Hipotesis

Data	T	D	Nilai Probabilitas	Keterangan
Penggunaan <i>Whatsapp</i>	3.692	40	0,001	0,001 < 0,05 = ada perbedaan

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 26*

Berdasarkan hasil analisis data pada penggunaan *Whatsapp* (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) hasil analisis menunjukkan kontribusi yang positif signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hasil pengujian analisis data Penggunaan *Whatsapp* (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada Tabel 6. diperoleh nilai sig. 0,001. Ternyata nilai sig. 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,05 > 0,004. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya koefisien analisis data signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh penggunaan *whatsapp* (X) sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid terhadap hasil belajar matematika (Y) siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar.

**Pembahasan**

Penelitian dilakukan di SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kecamatan Rappocini Kota Makassar selama kurang lebih 3 minggu yang dilakukan mulai tanggal 02 Juni – 23 Juni 2021. Subjek penelitian ini yaitu kelas V yang masing-masing berjumlah 41 siswa. Semua siswa pada masing-masing kelas tersebut diberikan angket sebanyak 30 butir pernyataan mengenai *Whatsapp*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya (1) angket merupakan serangkaian pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis pula. (2) wawancara untuk memperoleh informasi terkait masalah dan pelaksanaan pembelajaran sebelumnya. (3) dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti daftar nilai siswa kelas V

Ada dua Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengolahan statistik deskriptif untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden atau menggambarkan penggunaan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran. Sedangkan pengolahan inferensial untuk menguji hipotesis yang ada.

Gambaran penggunaan *Whatsapp* akan dijelaskan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga. Awal mula digunakan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran sejak terjadinya pandemi covid. Guru-guru memilih menggunakan *Whatsapp* karena dianggap lebih mudah dibanding media pembelajaran yang lainnya terlebih lagi semua guru sudah memiliki *Whatsapp* sebelum adanya pandemi ini.

Sebelum dilakukan proses pembelajaran melalui *Whatsapp* pertama-tama guru harus membuat *Whatsapp Group* dimana anggota dari *Whatsapp Group* tersebut adalah siswa-siswa dan guru. Setelah membuat *Whatsapp Group*, guru selanjutnya memasukkan siswa-siswa. Setelah semua siswa-siswa masuk ke dalam *Whatsapp Group*, selanjutnya guru menyiapkan perangkat pembelajaran dan memulai proses pembelajaran.

Hasil belajar dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pada ranah pengetahuan hasil belajar siswa dilihat dan diukur dalam bentuk nilai, nilai yang diukur oleh peneliti adalah nilai raport siswa dimana nilai raport siswa meningkat pada saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan *Whatsapp* dibandingkan pada saat melakukan pembelajaran secara tatap muka. Dimana nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan *Whatsapp* adalah 78,26 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan *Whatsapp* adalah 83,56.

Pada ranah sikap hasil belajar siswa dapat dilihat melalui perubahan tingkah laku, dari hasil wawancara dengan guru yang dilakukan peneliti maka guru mengatakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa adalah siswa lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan siswa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Pada ranah keterampilan hasil belajar siswa yang dapat dilihat adalah dapat membuat denah dengan baik dan benar, dapat membuat jaring bangun ruang, dan mengorganisasikan serta menyajikan data yang berkaitan dengan diri siswa dan membandingkan dengan data dari lingkungan

sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penggunaan *Whatsapp* terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga. Hasil tampilan output *spss* menunjukkan bahwa nilai skewness dan kurtosis variabel (X) mendekati nol dan nilai rasio maka dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi secara normal. Sedangkan, hasil tampilan output *spss* menunjukkan nilai skewness dan kurtosis variabel (Y) mendekati nol dan nilai rasio maka dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi secara normal dengan perolehan rata-rata hasil belajar matematika 83,32 yang sesuai pada standar KKM. Hal tersebut sejalan dengan Poewanti (Ainina, 2014) yang menjelaskan bahwa nilai rata-rata siswa antara 70 sampai 85 berada pada kategori baik.

## KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan analisis data menggunakan statistik deskriptif, data statistik dan pengujian hipotesis, maka hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa gambaran penggunaan *Whatsapp* selama proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 berjalan dengan baik, adapun langkah-langkah penggunaan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran adalah guru membuat *Whatsapp Group*, mengundang siswa masuk ke dalam *Whatsapp Group*, menyiapkan RPP daring, menyiapkan materi, menyiapkan tugas, saat proses pembelajaran dimulai guru menyapa siswa dan mengucapkan salam, memberikan kesempatan siswa untuk melakukan absensi online, mengirim materi, memberikan kepada siswa kesempatan untuk bertanya, mengirim tugas yang memiliki batas waktu pengumpulan sampai pukul 20.00, siswa mengirim tugas pada *Whatsapp Group*, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Hasil analisis deskriptif hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga setelah menggunakan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran memberikan gambaran yang positif terlihat dari hasil belajar siswa setelah mengikuti aktivitas pembelajaran walaupun tanpa tatap muka secara langsung baik dalam ranah pengetahuan, sikap dan

Hasil analisis inferensial data menunjukkan kontribusi yang positif signifikan pada penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar. Hasil analisis data variabel (X) terhadap variabel (Y) diperoleh nilai *Coefficients<sup>a</sup>* lebih kecil dari nilai probabilitas. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya koefisien analisis data signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid terhadap hasil belajar matematika siswa. Menurut Ruswandi (2013) hasil belajar merupakan perubahan perilaku setelah mengalami aktivitas belajar. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi *Whatsapp* dapat meningkatkan hasil belajar setelah mengalami aktivitas belajar tanpa adanya tatap muka secara langsung.

keterampilan. Dapat dilihat pada nilai raport yang memiliki rata-rata 83,56 dimana sebelumnya rata-ratanya adalah 78,26. Pada ranah sikap dapat dilihat dari kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa percaya diri yang meningkat. Sementara pada ranah keterampilan yang dapat dilihat ada dapat membuat denah yang baik, serta jaring-jaring bangun ruang dengan baik dan benar.

3. Berdasarkan hasil analisis data secara analisis inferensial pada data penggunaan *whatsapp* terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yang berarti terdapat pengaruh antar variabel. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Terdapat pengaruh Penggunaan *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar., Dyla. F. N. 2020. Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 11(1), 70-83.

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(3), 282-289.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *LAMPUHYANG*, 11(2), 13-25.
- Cahyani, A., Iin. D. L., & Sari. P. D. L. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123-140.
- Daheri, M., Juliana., Deriwanto., Amda, A. D. (2020). Efektifitas Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775-783..
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53-64.
- Hamdani, A. R., Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1-9.
- Ihsana, E. K. (2017). Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spritualitas dalam proses pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khusniyah, N., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring : Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19-33. <https://doi.org/10.20414/jtg.v17i1.667>
- Lestari, W. (2021). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar. FKIP, Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Universitas Jambi, Jambi.
- Pagarra, H. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Pada Siswa Kelas V SDN Kakatua Kecamatan Mariso Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 6(3), 205.
- Pagarra, H., dll. 2020. Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Berbasis Tes Dan Penugasan Online. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 264.
- Rahma, F. I. (2019). (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87-99.
- Saragih, E. M., Anis, R. Y. (2020). Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 207-212.
- Sayidiman, S. (2012). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Merangsang Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Seni Tari. *Publikasi Pendidikan*, 2(1).
- Syawaluddin, A., Faisal, M., & Risal. 2018. Pengaruh Metode SAS (Struktura Analisis Sintesis) Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN Mappala Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 8(3), 244.
- Trisnani. (2017). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 6(3), 1-12.